

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI : LITERATURE
REVIEW**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

PALUPI GIKA MASRUROH

NIM : T20178044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
MEI 2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI : LITERATURE REVIEW**

SKRIPSI

Oleh :

PALUPI GIKA MASRUOH
NIM : T20178044

Disetujui Pembimbing



Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si
NIP. 198809162023211026

**UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

iii

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI : LITERATURE REVIEW**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Tadris Biologi

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Juni 2024

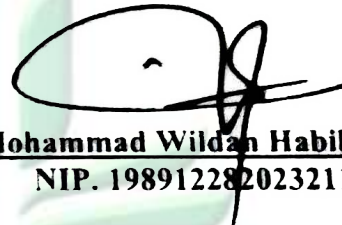
Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Sekretaris



Mohammad Wildan Habibi, M.Pd
NIP. 198912282023211020

Anggota:

1. Dr. Wiwin Maisyaroh., M.Si



2. Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si



Menyetujui,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag, M.Si.

NIP. 196504242000031005

MOTTO

انْشُرُوا قَيْلًا وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحَ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قَيْلًا إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
خَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al- Mujadalah : 11).¹



¹ Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: CV Toha Putra. 1989

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin ucap syukur kepada Allah SWT atas kelimpahan rahmat, kasih sayang dan kemudahan yang diberikan-Nya dalam menuntut ilmu. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga menjadi bukti cinta dan hormat kepada jujungan besar umat dunia.

Skripsi yang telah diselesaikan oleh penulis dipersembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sugianto dan Ibu Sukariati yang telah mendidik dan merawat saya dengan penuh cinta dan kasih sayang. Serta doa yang tiada henti dengan penuh keikhlasan untuk anak-anaknya bahagia dunia akhirat. Semoga Allah selalu menjaga keduanya dimana pun berada, Amin.
2. Kakung Sukiman yang tiada henti mendoakan dan menyayangi saya.
3. Yudhistira dan Gandhi adik kandung yang saya sayangi.
4. Siti Hamimah adik sepupu yang tiada henti memberikan dukungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul skripsi “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA dalam Pembelajaran Biologi”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam, yang pastinya kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan semangat motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan study di Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh., M.Si. selaku kordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang selalu memberikan motivasi dan arahan bagi penulis.
5. Bapak Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan bimbingan, semangat, dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik.
7. Segenap Bapak/Ibu dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam Menyusun skripsi ini banyak sekali kekurangan yang mana mengingat kebatasannya pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh Karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penyusunan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat dan bisa dijadikan bahan acuan untuk Penelitian selanjutnya.

Jember, 28 Mei 2024

penulis

ABSTRAK

Palupi Gika Masruroh, 2024. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar siswa SMA dalam Pembelajaran Biologi: Literature Review.*

Kata Kunci: Motivasi Belajar, SMAN, Pembelajaran, Biologi.

Di Indonesia, pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) memegang peran strategis dalam membentuk keahlian dan karakter siswa, mengarahkan mereka pada bidang studi yang spesifik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum SMAN adalah biologi, yang mempelajari tentang kehidupan dan makhluk hidup.

Fokus yang diteliti pada skripsi ini yaitu: Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran biologi?

Tujuan dari penelitian ini antara lain: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMAN dalam pembelajaran biologi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode literature review. Data diperoleh dari jurnal akademik, buku teks, laporan penelitian, dan sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik. Proses pengumpulan data meliputi identifikasi, seleksi, ekstraksi, dan sintesis literatur menggunakan database elektronik seperti Google Scholar dan PubMed. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui koding, klasifikasi tema, dan interpretasi. Keabsahan data melalui triangulasi sumber, peer review, dan konsistensi prosedur.

Hasil dari penelitian ini antara lain: Motivasi belajar siswa SMAN dalam pelajaran biologi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gaya belajar siswa, faktor motivasi, peran guru, penggunaan media pembelajaran, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Gaya belajar siswa, seperti kinestetik, auditorial, dan visual, memainkan peran penting dalam menentukan tingkat motivasi mereka. Faktor motivasi, seperti perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan, juga berkontribusi dalam memengaruhi motivasi belajar siswa.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	4
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	16

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Analisis Data	36
E. Keabsahan Data.....	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMAN Dalam Pelajaran Biologi	40
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
1. Matriks	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
4. Biodata	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2 Literature Jurnal	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, berperan penting dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.¹ Pendidikan adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan baik untuk diri mereka sendiri maupun masyarakat.

Di Indonesia, pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memegang peran strategis dalam membentuk keahlian dan karakter siswa, mengarahkan mereka pada bidang studi yang spesifik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum SMA adalah biologi, yang mempelajari tentang kehidupan dan makhluk hidup. Mata pelajaran biologi tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang berbagai fenomena alam, tetapi juga berkontribusi

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palapo: Kampus IAIN Palapo, 2018), 8.

pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, lingkungan, dan bioteknologi.²

Meskipun biologi merupakan mata pelajaran yang krusial, banyak siswa SMA yang mengalami kesulitan dalam memahaminya dan menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan aspek psikologis yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.³ Menurut beberapa studi, siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar cenderung lebih aktif, memiliki ketekunan yang tinggi, dan mampu mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat berdampak negatif terhadap pencapaian akademik dan perkembangan keterampilan siswa.⁴ Menurut Sardiman Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat pribadi terhadap mata pelajaran, rasa percaya diri, tujuan akademik, dan persepsi siswa terhadap materi pelajaran. Faktor eksternal mencakup metode pengajaran yang digunakan oleh guru, interaksi antara siswa dan guru, lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan dari keluarga dan teman sebaya. Khusus untuk mata pelajaran biologi, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan

² Nuryani, Y. R., *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Bandung : UPI, 2003), 14.

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 45.

⁴ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 115.

kontekstual, yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar siswa SMA pada pelajaran biologi dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi dan metode pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran biologi, tetapi juga memberikan wawasan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan kurikulum dan praktik pengajaran yang lebih inovatif dan relevan.

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan informasi yang berguna bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mampu menstimulasi motivasi siswa. Dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar biologi, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan kompetitif di tingkat global .

Dengan demikian, analisis terhadap motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran biologi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang

⁵ Sardiman, A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 75

signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini akan menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan siswa, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di bidang ilmu pengetahuan alam. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian yang berjudul : “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI : LITERATURE REVIEW”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran biologi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pangkal dari sebuah usaha, oleh karena itu perlu disebut lebih jelas. Tujuan yang akan dicapai oleh penulis pada pembahasan ini secara umum adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMAN dalam pembelajaran biologi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA dalam Pembelajaran Biologi: Literature Review”

merupakan rasa keingin tahun serta pemahaman penulis mengenai analisis motivasi dalam pembelajaran biologi. Setiap penelitian pastinya akan membawa manfaat bagi penulis maupun pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah yang berhubungan dengan faktor-faktor serta analisis motivasi belajar Siswa SMA dalam pembelajaran biologi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam dan memperluas pengetahuan dan peneliti yang selama ini dipelajari dibangku kuliah dan untuk mengetahui deskripsi motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran biologi dan faktor-faktor serta analisis motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran biologi.

b. Bagi almamater UIN KHAS Jember

Dapat digunakan untuk menambah dan memberikan informasi serta menjadikan koleksi kajian dan menjadi refrensi tambahan jika ada penelitian lebih lanjut tentang analisis motivasi belajar dalam pembelajaran biologi.

c. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja tenaga pengajar mengenai analisis motivasi belajar dalam pembelajaran biologi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan makna dari kata kunci yang terdapat pada judul penelitian. Adanya definisi istilah ini diharapkan agar apa yang disampaikan oleh peneliti tidak ada kesalahpahaman pada makna istilahnya, sehingga apa yang dimaksudkan menjadi jelas. Dari judul penelitian penulis “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA dalam Pembelajaran Biologi : Literature Review”. Hal-hal yang akan dijelaskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor

Faktor-faktor adalah berbagai elemen, kondisi, atau variabel yang dapat mempengaruhi atau menentukan suatu hasil atau fenomena tertentu. Dalam berbagai konteks, faktor-faktor bisa berupa aspek yang berkaitan dengan lingkungan, individu, situasi, ekonomi, sosial, teknologi, dan sebagainya. Contohnya, dalam analisis ekonomi, faktor-faktor seperti inflasi, suku bunga, dan tingkat pengangguran dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong individu untuk berpartisipasi dalam proses belajar, berusaha untuk mencapai tujuan pendidikan, dan mempertahankan upaya mereka dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Motivasi ini bisa bersifat intrinsik, yang berasal dari minat atau kesenangan dalam subjek yang dipelajari, atau ekstrinsik, yang dipicu oleh faktor-faktor luar seperti hadiah atau pengakuan.⁶

3. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran biologi adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip biologi, termasuk struktur dan fungsi makhluk hidup, interaksi antara organisme dan lingkungan mereka, serta mekanisme genetik dan evolusi. Proses ini melibatkan penggunaan berbagai metode pengajaran, eksperimen laboratorium, dan kegiatan lapangan untuk memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu biologi.⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan adalah representasi umum terkait struktur penulisan yang memberikan pandangan yang terperinci tentang penyusunan skripsi. Beragam pola konten disajikan dalam penelitian ini untuk memastikan keseluruhan isi dapat dipahami dengan mudah. Berikut adalah struktur pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini:

⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 23

⁷ Nuryani, Y. R., *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Bandung: UPI, 2003), 14.

Bab 1: Pendahuluan

Bagian ini menyajikan latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat, definisi istilah, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka

Bagian ini membahas penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang peneliti lakukan dan teori apa saja yang termasuk dalam penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang mana di dalamnya mencakup jenis penelitian yang dipakai, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap penelitian.

Bab IV: Pembahasan

Bab ini berisikan penguraian mengenai pembahasan temuan yang menyajikan data faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran Biologi.

Bab V: Penutup

Pada bab terakhir peneliti membahas kesimpulan dan saran dari bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan salah satu faktor yang mendukung analisis lengkap dan akurat peneliti melakukan tinjauan literature yang komprehensif terhadap studi-studi sebelumnya yang relevan yang dijelaskan dilatar belakang. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat dilihat sejauh mana tingkat orisilitas dan keakuratan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Maka dari itu, untuk mengetahui hasil dari keaslian dalam penelitian yang akan dilakukan, perlu dicantumkan beberapa hasil kajian terdahulu yang memiliki kesinambungan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA dalam Pembelajaran Biologi”. Beberapa kajian terdahulu sebagai berikut:

1. Maulidia Andriani. Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2020. Judul Skripsi “Literatur Review Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa”.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model group investigation dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Metode penelitian ini jenis penelitian studi pustaka atau literature review. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode menganalisis hasil

⁸ Andriani, M, “Literatur review penerapan model group investigation dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa” (Skripsi, UIN Mataram, 2020), 5.

penelitian terdahulu sebagai metode pengumpulan data dengan membaca, mencatat dan mereview data penelitian yang diperoleh dari berbagai macam sumber literature. Kemudian data yang diperoleh dari berbagai dari literature-literatur penelitian terdahulu akan diambil kesimpulan yang telah dibaca atau dipahami apa saja yang terkandung didalamnya sehingga diperoleh data yang bersifat akurat sistematis, actual dan faktual.

Adapun hasil penelitian ini adalah model group investigation data berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Karena di dalam model tersebut yang dapat mengasah pemikiran siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mampu menemukan hasil akhir dari permasalahan yang sedang dihadapi berdasarkan data yang diperoleh melalui tanggapan siswa diketahui bahwa seluruh siswa (100%) menjawab lebih mudah dalam memahami materi.

2. Desi Gita Lestari, Hani Irawati. Universitas Ahmad Dahlan pada tahun 2020. Judul Jurnal “Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif dan motivasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran Guided Inquiri pada materi biologi dengan analisis literatur review. Metode penelitian ini adalah penelitian literatur review dengan jenis narrative review. Artikel ilmiah yang digunakan pada penelitian ini

⁹ Lestari, D. G., & Irawati, H, “ Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri”. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2), 2020. 51-59.

berjumlah 30 artikel ilmiah yang berasal dari 1 jurnal internasional, 25 jurnal nasional terakreditasi, dan 4 artikel prosiding. Teknik penyajian data yaitu menggunakan tabel daftar artikel publikasi ilmiah yang akan dianalisis menjadi data hasil penelitian. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menganalisis dan mengidentifikasi artikel ilmiah sehingga menghasilkan ringkasan yang lebih informatif.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Guided Inquiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran Guided Inquiri memiliki kelebihan yang membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan intelektual, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah. Model pembelajaran Guided Inquiri yang dipadukan dengan media dan strategi pembelajaran dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keaktifan siswa.

3. Nungki, Emi, Bambang, Universitas Negeri Semarang pada tahun 2021. Judul Jurnal “Systematic literature review: pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa”¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur review terkait dengan pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa. Metode penelitian ini menggunakan SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi atau menelaah semua artikel yang memiliki topik penelitian yang sama pada penelitian

¹⁰ Anditiasari, N., Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. Systematic literature review: pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Aksioma: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), (2021). 236-248

ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 31 artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari google scholar dan scimago jr.

Adapun hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Guru yang kreatif, media pembelajaran, suasana kelas, dan metode/model pembelajaran yang tepat menjadi penunjang meningkatnya motivasi belajar siswa sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa juga menjadi lebih baik.

4. Elvira Utami, Rahmadhani, Muhyiatul. Universitas Negeri Padang pada tahun 2022. Judul Jurnal “Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar (Literatur Review)”¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar. Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur. Metode yang digunakan yaitu literature review. Dengan menganalisis artikel yang relevan dan berfokus pada topic penelitian yang dilakukan.

Adapun hasil penelitian ini adalah Motivasi dan minat belajar memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar yaitu berbanding lurus, apabila motivasi dan minat belajar tinggi maka hasil belajar juga ikut meningkat, namun apabila motivasi dan minat belajar rendah maka hasil belajar juga ikut cenderung rendah. Oleh karena itu perlunya peningkatan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran.

¹¹ Utami, E., Fitri, R., & Fadilah, M. Hubungan motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar (literatur review). *Symbiotic: Journal of Biological Education and Science*, 3(2), (2022). 65-70.

5. Citra Bella Prawita, Neviyarni, Universitas Negeri Padang pada tahun 2022. Judul Jurnal “Literatur Review: Motivasi Belajar di Era Serba Digital”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar di era yang serba digital saat ini. Metode penelitian ini dilakukan dengan mencari literatur internasional dan nasional terkait topik yang dibahas menggunakan database Crossref, Google Scholar, dan Microsoft Academic dengan kata kunci motivasi belajar dan perkembangan teknologi.

Adapun hasil penelitian ini adalah gadget memiliki dampak signifikan pada motivasi belajar di era digital. Gadget dapat merangsang indera dan mendukung prestasi siswa. Namun, penggunaan berlebihan dapat menghambat perkembangan bicara, menurunkan disiplin, dan menyebabkan masalah kesehatan mental. Media sosial juga mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa, menuntut pengawasan lebih dari orang tua dan sekolah. Secara keseluruhan, meskipun gadget menawarkan manfaat, perlu pengawasan ketat untuk meminimalkan dampak negatifnya pada motivasi dan perkembangan anak.

¹² Prawita, C. B. Literatur Review: Motivasi Belajar di Era Serba Digital: Array. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), (2022). 456-463.

Tabel 1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Maulidia Andriani (2020)	Literatur Review Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.	Sama-sama fokus pada motivasi belajar siswa dan menggunakan metode litera\ture review untuk mengkaji topik yang dibahas.	Skripsi Maulidia membahas penerapan model pembelajaran Group Investigation secara umum dan bagaimana model ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Sebaliknya, skripsi penulis fokus pada analisis motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Biologi di sekolah menengah atas negeri (SMAN), tanpa memfokuskan pada model pembelajaran tertentu.
2.	Desi Gita Lestari, Hani Irawati (2020)	Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry.	Sama-sama menggunakan metode literature review dan membahas motivasi belajar dalam konteks pembelajaran Biologi di SMAN.	Jurnal Desi lebih terarah pada penerapan model pembelajaran Guided Inquiry dan bagaimana model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi. Sementara itu, skripsi penulis lebih luas dan menganalisis motivasi belajar siswa dalam konteks yang lebih umum tanpa memfokuskan pada satu metode pembelajaran tertentu.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Nungki, Emi, Bambang (2021).	Systematic literature review: pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa	Kedua penelitian menggunakan metodologi literatur review dan memiliki fokus pada motivasi belajar.	Penelitian Nungki dkk lebih umum membahas mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, sedangkan skripsi penulis membahas mengenai faktor-faktor motivasi belajar siswa.
4.	Elvira Utami, Rahmadhani, Muhyiatul (2022)	Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar (Literatur Review).	Kedua penelitian menggunakan metodologi literatur review dan memiliki fokus pada motivasi belajar.	Penelitian Elvira lebih umum dan luas dalam mengkaji hubungan motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar, sementara skripsi penulis lebih spesifik dalam menganalisis faktor motivasi belajar dalam konteks pembelajaran Biologi di SMAN.
5.	Citra Bella Prawita, Neviyarni (2022)	Literatur Review: Motivasi Belajar di Era Serba Digital	Kedua skripsi menggunakan metode literatur review dan sama-sama membahas motivasi belajar.	Skripsi Citra tentang Motivasi Belajar di Era Serba Digital cenderung lebih umum dan luas, sedangkan skripsi penulis lebih spesifik dan terfokus pada konteks pembelajaran mata pelajaran tertentu.

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu Tahun 2020-2023 (diolah 2024)

Menurut tabel dan pemaparan tersebut penelitian ini memiliki sejumlah persamaan dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menganalisis

mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Terdapat beberapa perbedaan diantaranya objek penelitian serta metode penelitian yang digunakan.

B. Kajian Teori

A. Motivasi Belajar

a) Pengertian Motivasi Belajar

Kehidupan manusia dipengaruhi oleh motivasi yang erat kaitannya dengan harapan dan kemauan belajar motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang dapat mencapai tujuan belajar. Dalam belajar, motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang dan dapat dirangsang dari luar. Motivasi belajar bukanlah sesuatu yang siap jadi, tetapi diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti dorongan atau alasan. Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peran yang sangat khasnya yaitu untuk menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat belajar. Peserta didik yang memiliki rasa motivasi yang kuat, pasti akan memiliki rasa dan memiliki sebuah energi untuk mengerjakan sebuah kegiatan belajar mengajar (KBM).

Peserta didik yang telah termotivasi dalam pembelajaran akan memiliki rasa semangat yang lebih dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap peserta didik selama belajar, disaat peserta didik

diberikan tugas-tugas oleh pendidik, peserta didik akan menyelesaikan dengan gembira dan dengan tanpa beban saat mengerjakannya, inilah yang dinamakan bahwa motivasi merupakan faktor psikis.¹³

Motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar atau mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Konsep motivasi belajar mencakup berbagai faktor, termasuk kebutuhan, minat, harapan, dan tujuan individu dalam proses belajar. Menurut teori motivasi belajar, individu cenderung aktif dalam mencari pengalaman belajar yang memuaskan dan bermakna, serta memiliki dorongan intrinsik dan ekstrinsik untuk mencapai keberhasilan akademik.¹⁴

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar yakni keseluruhan daya gerak atau pendorong yang membuat peserta didik melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.¹⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa yang mampu menimbulkan semangat serta kegairahan dalam proses belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga akan timbul sebuah tujuan yang hendak dicapai.

182. ¹³ Fauzan, (*Kurikulum dan Pembelajaran* (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2017),

¹⁴ Santrock, J. W, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 74.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 22.

b) Ciri- ciri Siswa yang Termotivasi

Menurut Sardiman motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁶

- 1) Tekun Menghadapi Tugas
- 2) Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar (Tidak Putus Asa)
- 3) Menunjukkan Minat Terhadap Pembelajaran
- 4) Lebih Senang Bekerja Mandiri
- 5) Dapat Mempertahankan Pendapatnya (Jika Telah Yakin Akan Sesuatu)
- 6) Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini
- 7) Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yaitu:¹⁷

- 1) Adanya Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil
- 2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar
- 3) Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan
- 4) Adanya Penghargaan dalam Belajar
- 5) Adanya Keinginan yang Menarik dalam Belajar
- 6) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri, diantaranya siswa tekun menghadapi tugas, siswa ulet dalam

¹⁶ A, M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 83.

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 23.

menghadapi kesulitan dan tantangan dalam belajar, siswa menyukai pelajaran yang diberikan, siswa memperhatikan apa yang pendidik terangkan saat pembelajaran berlangsung, siswa rajin dan tekun dalam belajar, siswa tidak cepat bosan dalam menghadapi tugastugas yang diberikan secara rutin, siswa mempunyai tingkat keinginan berhasil yang tinggi, siswa berani mempertahankan pendapat selagi yakin dan merasa benar akan jawaban yang siswa miliki, siswa tidak mudah menyerah mengerjakan tugas-tugas yang dianggap rumit, siswa percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai. Apabila terdapat ciri tersebut dapat dikatakan telah memiliki motivasi belajar yang tinggi.

c) Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Untuk mencapai suatu tujuan belajar, maka siswa harus memiliki motivasi belajar dalam dirinya. Motivasi ini sangat mempengaruhi tingkat prestasi seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran, apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan memiliki prestasi yang baik. Begitu juga sebaliknya, apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang rendah, maka prestasi belajarnya tidak akan baik.

Menurut para ahli, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa:

1. Menurut Max Dayton dan kawan-kawan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

- a) Cita-Cita atau Aspirasi Siswa
 - b) Kemampuan Belajar
 - c) Kondisi Siswa
 - d) Kondisi Lingkungan
 - e) Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar
 - f) Upaya Guru dalam Pembelajaran
2. Menurut Purwanto, membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menjadi dua, yaitu:¹⁸
- a) Faktor Individual
Faktor individual merupakan faktor yang berada pada diri individu itu sendiri. Adapun yang termasuk faktor ini adalah kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, Latihan, motivasi dan faktor pribadi.
 - b) Faktor Eksternal
Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa. Contoh dari faktor ini yaitu keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.
3. Menurut Uno, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan akan sebuah cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, 1988), 102.

penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁹

Jadi, kedua faktor ini saling berhubungan satu sama lain untuk mendukung timbulnya motivasi dalam belajar. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari faktor internal dan eksternal. Dua faktor tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti, kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Apabila siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tidak mempunyai motivasi untuk mendapatkan ilmu atau ingin tahu akan pelajaran yang di berikan pendidik, maka siswa tersebut tidak memiliki semangat belajar yang tinggi. Kondisi siswa yang sedang sakit atau kurang sehat akan membuat siswa menjadi malas belajar atau mengikuti kegiatan pembelajaran. Kebutuhan siswa untuk mencapai cita-citanya sehingga dalam mengikuti pembelajaran siswa tersebut sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Sistem guru dalam melaksanakan pembelajaran berpengaruh saat siswa melakukan kegiatan

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 23.

pembelajaran. Guru yang mengajar dengan cara yang monoton bisa membuat siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pergaulan siswa di lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, siswa yang berteman dengan teman yang tidak mempunyai hasrat untuk belajar membuat siswa tersebut terbawa akan temanya tersebut. Siswa yang memiliki teman yang mengajaknya untuk melakukan kegiatan yang positif dalam pembelajaran maka otomatis siswa tersebut mempunyai motivasi untuk belajar.

Orang tua juga salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, orang tua yang selalu membimbing kegiatan belajar anak akan mampu mendorong seorang anak untuk rutin belajar. Lingkungan sekitar rumah juga salah satu faktor motivasi belajar, lingkungan di sekitar rumah yang memiliki iklim belajar akan membuat siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Sedangkan kondisi yang acuh terhadap pembelajaran akan sangat menurunkan motivasi belajar siswa tersebut.

d) Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi yang dimiliki oleh siswa biasanya lebih dari satu macam. Dalam proses belajar, ada siswa yang belajar karena termotivasi memang menyukai mata pelajaran, ada siswa juga siswa yang termotivasi untuk mendapatkan penghargaan. Motivasi ditinjau

berdasarkan sumbernya, dibedakan dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.²⁰

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu dorongan yang datang dari hati, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada dorongannya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian dari segi kegiatan belajar, seorang siswa melakukan pembelajaran dengan sungguh-sungguh karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan hal atau keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru teman teman dan anggota masyarakat. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya pesangang dari luar. Sebagai contoh seseorang belajar karena besok akan menghadapi ujian,

²⁰ A, M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 86.

dengan harapan mendapatkan nilai baik sehingga akan dipuji oleh orang tua guru, maupun temantemannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sangat diperlukan oleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Oleh sebab itu, penting bagi guru dan orang tua di rumah untuk menumbuhkan dan menjaga motivasi siswa dalam belajar dengan memberikan dorongan-dorongan dan sikap yang positif.

e) **Aspek-Aspek Dalam Motivasi Belajar**

Aspek motivasi belajar menurut Chernis dan Goleman dalam Sadieman, terdapat beberapa aspek-aspek motivasi belajar yaitu:²¹

- 1) Kesenangan Kenikmatan untuk Belajar
- 2) Orientasi Terhadap Penguasaan Materi
- 3) Hasrat Ingin Tahu
- 4) Keuletan dalam Mengerjakan Tugas
- 5) Orientasi Terhadap Tugas-Tugas

Secara alami anak selalu ingin tau dan melakukan kegiatan pelajaran dalam lingkungannya. Rasa ingin tahu didorong oleh keinginannya dan di hambat dengan memberikan aturan yang sama

²¹ Wahdania, Et, dkk, *Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai*, Vol. 5, No. 1, (2017), 74..

untuk semua anak. Berhubungan dengan motivasi, ada beberapa prinsip yang umumnya kita perhatikan yaitu:²²

- 1) Motivasi dipengaruhi oleh unsur-unsur kepribadian seperti rasa rendah diri atau keyakinan diri. Seorang anak yang termasuk pandai atau yang kurang mampu juga bisa menghadapi masalah motivasi.
- 2) Rasa aman dan keberhasilan dalam mencapai tujuan cenderung meningkatkan motivasi belajar. Kegagalan dapat meningkatkan atau menurun motivasi belajar, kegagalan dapat meningkatkan atau menurun, motivasi tergantung pada berbagai faktor. Tidak bisa peserta didik diberi dorongan yang sama untuk melakukan sesuatu.
- 3) Motivasi bertambah bila peserta didik memiliki alasan untuk percaya bahwa Sebagian besar dari kebutuhan dapat dipenuhi.
- 4) Kajian dan penguatan pendidik, orang tua, dan teman seusia berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku.
- 5) Kompetisi atau insentif bisa efektif dalam memberi motivasi, tapi bila kesempatan untuk menang lebih kecil kompetisi dapat mengurangi motivasi dalam mencapai tujuan.
- 6) Sikap yang baik untuk belajar dapat dicapai oleh kebanyakan individu dalam suasana belajar.

²² Karwono dan Heni Mularasih, *belajar dan pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 36

- 7) Proses belajar dan kegiatan yang dikaitkan kepada minat peserta saat itu dapat mempetinggi motivasi.

Peserta didik mungkin dapat dipaksa untuk melakukan suatu hal, namun tidak mungkin dipaksa untuk menghayati perbuatan sebagaimana mestinya. Pendidikan dapat memaksa bahan ajar dan pelajaran kepada peserta didik, namun tidak dapat dipaksa untuk belajar dalam arti sebenarnya. Oleh karena itu Pendidikan berupaya untuk peserta didik mau belajar dan memiliki keinginan belajar yang terus-menerus.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang, yaitu peserta didik itu sendiri sehingga ia merasa senang dan bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar tanpa ada keterpaksaan dan mereka rela melakukan terus-menerus, baik ada Pendidikan maupun tidak ada Pendidikan.²³ Berdasarkan pendapat tersebut, motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan dan energi seseorang yang bisa menimbulkan kemauan didalam melaksanakan sebuah kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri biasa disebut dengan motivasi intrinsik sedangkan dari luar disebut motivasi ekstrinsik. Seberapa besar motivasi yang dimiliki peserta didik akan menentukan kualitas perilaku yang ditimbulkan, baik dalam konteks belajar maupun dalam kehidupan.

²³ Fauzan, *Kurikulum Dan Pembelajaran...*, 183.

f) Indikator Motivasi Belajar

Adapun beberapa indikator motivasi seorang individu menurut Hamzah B. Uno yaitu:²⁴

- 1) Adanya Keinginan untuk Berhasil
- 2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar
- 3) Adanya Penghargaan dalam Belajar
- 4) Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar
- 5) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif
- 6) Memotivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Peserta didik bila sudah termotivasi untuk mengenal dan belajar sesuatu, pasti akan berusaha untuk mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang baik. Dapat disimpulkan bahwasannya dalam hal ini motivasi untuk belajar menyebabkan peserta didik untuk tekun belajar, sedangkan bila seorang peserta didik kurang atau bahkan tidak memiliki motivasi untuk belajar maka dia tidak akan lama bertahan dalam belajar, karena pasti ia mudah merasa tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Hal tersebut berarti motivasi memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Jadi, dapat disimpulkan juga bahwa seseorang bila dihadapkan dengan suatu tugas yang berat sekalipun tidak akan mudah menyerah. Tetap bekerja dengan baik untuk mencapai prestasi terbaiknya

²⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya...*, 28.

dibandingkan dengan orang lain. Menyukai tugas-tugas yang menantang serta berani mengambil resiko untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan yang telah ditentukan. Seseorang akan terdorong untuk selalu berusaha mencapai standar yang ditetapkan oleh orang lain karena takut kalah dari orang tersebut.

B. Pembelajaran Biologi

a) Pengertian Pembelajaran Biologi

Biologi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “bios” yang berarti kehidupan dan “logos” yang berarti ilmu. Jadi biologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari perihal kehidupan serta proses kehidupan. Menurut Dwidjosaputro, biologi sebagai ilmu pengetahuan merupakan suatu disiplin tersendiri yang pendekatannya menggunakan suatu metode, yaitu metode ilmiah.²⁵ Untuk itu pelaksanaan pembelajaran biologi siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan eksperimen dan observasi. Biologi pada dasarnya memiliki karakteristik keilmuan yang spesifik dan berbeda dengan lainnya sehingga dalam mempelajari biologi tidak hanya mengajarkan materi atau hafalan biologi saja kepada siswa, namun siswa harus diajak mempelajari biologi menuntun cara berpikirnya.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari objek dan persoalan gejala alam. Semua benda dan kejadian alam merupakan sasaran yang dipelajari dalam biologi. Proses belajar biologi menurut Djohar

²⁵ Dwidjoseputro, *Dasar-Dasar Mikrobiologi* (Jakarta: Djembatan, 2010), 16.

merupakan perwujudan dari interaksi subjek (peserta didik) dengan objek yang terdiri dari benda dan kejadian, proses dan produk. Pendidikan biologi harus diletakkan sebagai alat pendidikan, bukan sebagai tujuan pendidikan, sehingga konsekuensinya dalam pembelajaran hendaknya memberi pelajaran kepada subyek belajar untuk melakukan interaksi dengan obyek belajar secara mandiri, sehingga dapat mengeksplorasi dan menemukan konsep.²⁶ Konsep belajar mengajar biologi memiliki tiga persoalan utama, yaitu hakekat mengajar, kedudukan materi meliputi arti dan peranannya serta kedudukan siswa.

Suhardi mengungkapkan bahwa proses pembelajaran/ proses belajar mengajar biologi merupakan suatu sistem. Sistem pembelajaran tersebut merupakan kesatuan tidak terpisahkan dari Instrumental input (masukan instrumental), lingkungan dan Out putnya (hasil keluaran) dengan pusat sistem berupa proses pembelajaran.²⁷ Pembelajaran merupakan suatu proses usaha untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini kebutuhan dan tujuan yang dimaksud adalah kebutuhan dan tujuan dari kegiatan belajar.

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran biologi adalah proses interaktif yang melibatkan siswa dalam memahami prinsip-prinsip dasar kehidupan, struktur, fungsi, dan interaksi organisme hidup serta

²⁶ Djohar, *Peningkatan Proses Belajar Sains Melalui Pemanfaatan Sumber Belajar* (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1987), 43

²⁷ Suhardi, *Pengembangan Sumber Belajar Biologi* (Yogyakarta: Jurdik Biologi FMIPA UNY, 2007), 56

lingkungannya. Dalam pembelajaran biologi, siswa belajar tentang berbagai konsep dan fenomena biologis, serta mengembangkan pemahaman mereka melalui eksperimen, observasi, analisis data, dan diskusi. Tujuan utama dari pembelajaran biologi adalah untuk membantu siswa memahami dunia kehidupan di sekitar mereka dan mengembangkan keterampilan ilmiah yang diperlukan untuk memahami fenomena biologis yang kompleks.

b) Tujuan Pembelajaran Biologi

Tujuan pembelajaran biologi yaitu untuk merealisasikan ilmu alam yang bersifat teorik kedalam kehidupan nyata di masyarakat. Oleh karenanya, secara substansi materi biologi perlu disusun agar mampu mengorganisasi peserta didik dalam menjalani kehidupan sosial dalam bermasyarakat. Pembelajaran biologi dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu: 1) peserta didik, sebagai penerima informasi, 2) guru sebagai fasilitator, dan 3) lingkungan sebagai sumber belajar peserta didik. Hubungan ketiga komponen ini sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu terjadinya perubahan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik dalam hubungan dengan sang Pencipta Tuhan Yang Maha Esa, hubungan sosial dengan masyarakat, kemampuan kognitif, psikomotorik, dan keterampilan.

Sesuai dengan prinsip kegiatan belajar mengajar dalam Kurikulum 2013, pembelajaran hendaknya dirancang dengan

mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Prinsip ini mengarahkan pada ketercapaian tujuan dari pendidikan biologi pada jenjang SMA diantaranya adalah memahami konsep-konsep biologi dan saling keterkaitannya serta mengembangkan keterampilan dasar biologi untuk menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah).²⁸ Pembelajaran hendaknya lebih mengutamakan proses dan keterampilan berpikir, seperti mendefinisikan dan menganalisis masalah, memformulasikan prinsip, mengamati, mengklarifikasi, dan memverifikasi.

Wuryadi mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran pada diri siswa, akan berkembang tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Tiga ranah tersebut dapat diuraikan menjadi tujuan pendidikan biologi, yaitu: 1) Pengembangan sikap dan pengharagaan 2) Pengembangan cara berfikir 3) Pengembangan ketrampilan, baik ketrampilan kerja maupun ketrampilan berfikir 4) Pengembangan pengetahuan dan pengertian serta penggunaan pengetahuan tersebut bagi kepentingan kehidupan manusia.²⁹

c) Pembelajaran Biologi di SMA

Berdasarkan Kurikulum 2013 mata pelajaran biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif dan

²⁸ Cartono & Hizqiyah, *Biologi Umum* (Bandung: Prisma Press, 2010), 56.

²⁹ Wuryadi, Dasar Pengertian: Pendidikan Biologi. *Jurnal Forum Pendidikan Biologi*. No 2 Vol.4, 1974, 88.

deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar dan penyelesaian masalah bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang lainnya.³⁰ Mata pelajaran biologi di SMA merupakan kelanjutan IPA di SMP yang menekankan pada fenomena alam dan penerapannya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Hakikat biologi, keanekaragaman hayati dan pengelompokan makhluk hidup, hubungan antar komponen ekosistem, perubahan materi dan perubahan energi, peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem.
- 2) Organisasi seluler, struktur jaringan, struktur dan fungsi organ tumbuhan, hewan dan manusia serta penerapannya dalam konsep sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 3) Proses yang terjadi pada tumbuhan, proses metabolisme, hereditas, evolusi, bioteknologi dan implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4) Pembelajaran biologi di sekolah menengah juga harus memperhatikan karakteristik perkembangan peserta didik yang sedang berada pada periode operasi formal. Periode ini yang berkembang pada peserta didik adalah kemampuan berpikir secara simbolis dan bisa memahami hal-hal yang bersifat imajinatif (dari abstrak menuju konkrit). Dalam hal ini harus diperhatikan karena

³⁰ BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

peserta didik mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda satu sama lain.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan penulis dari awal hingga akhir. Metode penelitian ilmiah ini mencakup analisis serta deduksi kesimpulan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dengan cara sistematis dan obyektif, dengan tujuan memecahkan masalah atau menguji hipotesis, serta mengembangkan ide-ide yang memiliki relevansi dalam kehidupan manusia.³¹

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode seleksi jurnal terindeks. Metode penelitian seleksi jurnal adalah proses yang sistematis dan komprehensif yang digunakan untuk menentukan kualitas dan relevansi jurnal ilmiah sebelum dimasukkan ke dalam database atau indeks tertentu.³² Metode penelitian seleksi jurnal melibatkan beberapa langkah yang sistematis untuk memastikan jurnal ilmiah memenuhi standar kualitas dan relevansi sebelum dimasukkan ke dalam database atau indeks tertentu.

Proses ini dimulai dengan penetapan kriteria seleksi seperti reputasi editorial, proses peer review, keanekaragaman geografis, kualitas artikel, dan kepatuhan etika. Data kemudian dikumpulkan dari jurnal yang diajukan, termasuk informasi tentang dewan editorial, proses editorial, dan statistik sitasi. Analisis kualitatif dilakukan melalui studi literatur, wawancara dengan editor dan reviewer,

³¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 74.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), 34.

serta analisis isi artikel. Berikut adalah metode yang diterapkan oleh penulis dalam penulisan ini:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran biologi. Literature review adalah metode yang mengumpulkan dan menganalisis penelitian yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyintesis berbagai temuan dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti.³³

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal akademik, buku teks, laporan penelitian, dan sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

Kriteria inklusi untuk pemilihan literatur meliputi:

- a) Publikasi dalam 5 tahun terakhir
- b) Artikel yang relevan dengan topik motivasi belajar dan pembelajaran biologi
- c) Studi yang dilakukan di tingkat pendidikan menengah atas (SMA)
- d) Artikel yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris

C. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

³³ Moleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 27.

1. Identifikasi Literatur

Menggunakan database elektronik seperti Google Scholar, PubMed, dan database akademik lainnya untuk mencari artikel yang relevan dengan kata kunci seperti "motivasi belajar siswa," "pembelajaran biologi," dan "SMAN."

2. Seleksi Literatur

Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang tidak memenuhi kriteria atau tidak relevan dengan topik penelitian akan dikeluarkan.

3. Ekstraksi Data

Data penting dari setiap artikel yang terpilih diekstraksi. Informasi yang diekstraksi meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, temuan utama, dan kesimpulan.

4. Sintesis Data

Data yang diekstraksi kemudian dianalisis dan disintesis untuk mendapatkan gambaran umum mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Sintesis ini melibatkan identifikasi tema-tema utama dan tren yang muncul dari literatur yang dikaji.

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui beberapa langkah berikut:

1. Koding Data

Setiap artikel diidentifikasi dan diberi kode berdasarkan tema atau topik yang relevan dengan motivasi belajar siswa dan pembelajaran biologi.

2. Klasifikasi Tema

Tema-tema yang muncul dari koding data diklasifikasikan untuk melihat hubungan antar tema dan bagaimana tema-tema tersebut menggambarkan motivasi belajar siswa.

3. Interpretasi Data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

E. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian literature review ini, beberapa langkah diambil:

1. Triangulasi Sumber: Menggunakan berbagai sumber data untuk memastikan konsistensi temuan.
2. Peer Review: Melibatkan rekan sejawat dalam proses peninjauan literatur dan sintesis data untuk mengurangi bias pribadi.
3. Konsistensi Prosedur: Mengikuti prosedur yang sistematis dan transparan dalam mengidentifikasi, menyeleksi, mengekstraksi, dan menyintesis data.

BAB IV

PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan jurnal-jurnal yang digunakan untuk rujukan temuan hasil peneliti dalam memperoleh data, yaitu:

Tabel 2
Literature Jurnal

No	Judul jurnal	Pengarang	Nama jurnal	Volume, terbitan	Tahun	Terindeks	Link
1	Literatur Review Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.	Maulidia Andriani	Jurnal Ideas Publishing	Vol 2, No.1	2020	Google Scholar.	https://etheses.uinmataram.ac.id/1513/
2	Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry.	Desi Gita, Hani Irawati	Jurnal Bioma	Vol 2, No.2	2020	Sinta	https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/861
3	Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 7 Kerinci.	Tomi Apra, Sisi Yulianti	Jurnal Science Education and Application Journal (SEAJ),	Vol 2, No.2.	2020	Google Scholar	https://www.researchgate.net/publication/345783759_Pengaruh_Pemberian_Kuis_Terdapat_Peningkatan_Motivasi_Belajar_Biologi_Siswa_di_SMA_Negeri_7_Kerinci

No	Judul jurnal	Pengarang	Nama jurnal	Volume, terbitan	Tahun	Terindeks	Link
4	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA Negeri 2 Namlea.	Sitti Hajiyanti, Azwan	Biologi Science Education and Application Journal	Vol 10, No1.	2021	Google Scholar	https://www.researchgate.net/publication/352984169_PENGARUH_MOTIVASI_BELAJAR_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_SISWA_KELAS_X_MIA_SMA_N_2_NAMLEA
5	Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar (Literatur Review).	Elvira Utami, Ramadhani.	Symbiotic Journal of Biological Education	Vol 3, No. 2.	2022	Sinta	https://www.researchgate.net/publication/366282210_Hubungan_Motivasi_Dan_Minat_Belajar_Dengan_Hasil_Belajar_Literatur_Review
6	Literatur Review: Motivasi Belajar di Era Serba Digital	Citra Bella Prawita, Neviyarni.	Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan	Vol 1, No. 2.	2021	Scopus	https://journal.citradharna.org/index.php/eductum/article/view/783
7	Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi.	Masalena Harefa, Natalia Kristiani Lase, Novelina Andriani Zega.	Educativo: Jurnal Pendidikan	Vol 1, No. 2.	2022	Google Scholar	https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/65
8	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran	Yesi Puspitasari, Dassucik.	Jurnalika: I katan Alumni PGSD Unars	Vol 11, No. 1.	2022	Sinta	https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/2353

No	Judul jurnal	Pengarang	Nama jurnal	Volume, terbitan	Tahun	Terindeks	Link
	Biologi Sma Negeri 1 Asembagus.						
9	Motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI Kartika 1-5 Padang pada mata pelajaran biologi.	Prima Jaslian Nola, Evrialiani Rosba, Siska Nerita.	Jurnal Pendidikan Tambusai	Vol. 7, No. 3.	2023	Google Scholar	https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9816
10	Analisis Motivasi belajar biologi siswa SMA Raudlatussalam kecamatan Glenmore.	Siti Nailu, Candra Hermawan	Jurnal Biologiei Educația	Vol. 3, No. 1.	2023	Google Scholar	https://www.jurnal.untag-banyuwangi.ac.id/index.php/bioeducatijournal/article/view/219

Sumber: Data Diolah 2024

A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMAN Dalam Pelajaran Biologi

Berdasarkan jurnal Mushawwir Taiyeb Dan Nurul faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat dibagi menjadi dua kategori utama: faktor-faktor dalam gaya belajar siswa dan faktor-faktor motivasi. Dalam konteks gaya belajar, analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengidentifikasi diri mereka dengan gaya belajar kinestetik, diikuti oleh gaya belajar auditorial dan visual. Beberapa siswa juga menggambarkan kombinasi dari dua atau lebih gaya belajar. Indikator-indikator seperti kesulitan dalam berdialog dan kebutuhan melihat memiliki kontribusi signifikan dalam gaya belajar visual, sementara kebutuhan mendengar menjadi indikator utama dalam gaya belajar auditorial. Hal ini menyoroti pentingnya pemahaman dan

penerimaan terhadap gaya belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Di sisi lain, faktor-faktor motivasi seperti perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan juga memainkan peran penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa keakraban dan penyesuaian tujuan merupakan indikator yang paling berpengaruh dalam motivasi belajar siswa. Dengan demikian, memperhatikan aspek-aspek ini dapat membantu guru dan pembelajar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memotivasi.

Adapun menurut penelitian Sudati Winarni ditemukan bahwa perhatian guru, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa SMA Negeri 2 Bantul. Analisis menunjukkan bahwa perhatian guru memiliki kontribusi efektif sebesar 36,100% dan relatif sebesar 60,690% terhadap prestasi belajar biologi. Selain itu, motivasi belajar siswa juga memainkan peran penting, karena tanpa dorongan yang cukup, siswa mungkin tidak akan aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian, kecerdasan emosional juga terbukti mempengaruhi prestasi belajar biologi siswa secara signifikan. Kemampuan dalam mengatur emosi dan menjaga keselarasan emosi dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini menekankan pentingnya peran guru dalam memberikan perhatian, membangkitkan motivasi belajar, dan mengembangkan kecerdasan emosional siswa untuk meningkatkan prestasi belajar biologi mereka.

Pada penelitian Hanna, dkk juga dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa termasuk perhatian guru, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhatian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar biologi siswa SMA. Hal ini diperkuat dengan temuan bahwa perhatian guru memberikan sumbangan efektif sebesar 36,100% terhadap prestasi belajar biologi. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar biologi, dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung meraih prestasi yang lebih baik. Kecerdasan emosional juga terbukti mempengaruhi prestasi belajar biologi, menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam mengatur emosi dan menjaga keselarasan emosi dapat berkontribusi pada kesuksesan belajarnya.

Penelitian Tomi Apra dan Sisi juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran biologi. Pada kelas eksperimen, terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan kuis sebagai metode pembelajaran. Sebelum perlakuan, motivasi belajar siswa tergolong rendah dengan nilai rata-rata 58,82, namun setelah dilakukan kuis, motivasi belajar meningkat menjadi 80,42, yang termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kuis dalam pembelajaran biologi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, pada kelas kontrol, meskipun terjadi peningkatan sedikit dalam motivasi belajar siswa setelah perlakuan, namun

motivasi belajar siswa masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 58,93, yang termasuk dalam kriteria kurang. Perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemberian kuis dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini penting bagi guru mata pelajaran biologi untuk mempertimbangkan penggunaan kuis sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemberian kuis dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 20%, yang menegaskan pentingnya metode ini dalam mencapai pembelajaran yang efektif bagi siswa dan guru.

Penelitian Sitti Hajiyanti menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa memiliki kontribusi sebesar 56,1% terhadap hasil belajar biologi siswa. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa pada ujian semester sebesar 0,349 unit. Ini menegaskan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik hasil belajar mereka. Temuan ini penting karena mengindikasikan hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

Selain itu menurut penelitian Gabby Maulida faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, terutama dalam konteks penggunaan gadget, dapat dijelaskan sebagai berikut. Data dari angket penggunaan gadget

menunjukkan bahwa skor rata-rata penggunaan gadget oleh peserta didik cenderung rendah. Mayoritas peserta didik tidak fokus pada pembelajaran daring, melainkan lebih terlibat dalam penggunaan gadget untuk kegiatan non-pembelajaran seperti bermain game atau aktivitas sehari-hari. Hasil dari angket motivasi belajar menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Meskipun ada sebagian siswa yang memiliki motivasi tinggi, namun mayoritas berada pada kategori sedang hingga rendah. Uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data penggunaan gadget dan motivasi belajar berdistribusi normal dan linear, memenuhi prasyarat statistik untuk analisis lebih lanjut. Namun, uji korelasi antara penggunaan gadget dan motivasi belajar menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget tidak secara langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks penelitian ini. Rendahnya motivasi belajar siswa terkait dengan penggunaan gadget dapat disebabkan oleh fokus siswa pada kegiatan non-pembelajaran, seperti bermain game atau aktivitas sosial media, yang mengganggu proses pembelajaran. Faktor-faktor internal dan eksternal seperti dorongan dari dalam diri siswa dan penghargaan dari lingkungan sekitar memainkan peran dalam motivasi belajar siswa. Meskipun penggunaan gadget tidak secara langsung mempengaruhi motivasi belajar dalam penelitian ini, namun pengaruhnya terhadap pembelajaran masih perlu diperhatikan. Ini menunjukkan perlunya upaya untuk mengarahkan penggunaan gadget siswa

pada hal-hal yang mendukung proses pembelajaran, serta memperkuat faktor-faktor motivasi internal siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Dalam penelitian Masalena, dkk juga dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut. Terdapat sejumlah faktor baik internal maupun eksternal yang berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, dan kondisi fisik serta kesehatan siswa. Sementara faktor eksternal meliputi pengaruh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai faktor tersebut. Adanya keinginan atau hasrat yang tinggi untuk belajar menandakan adanya motivasi internal yang kuat, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan intensitas usaha belajar siswa, yang pada akhirnya akan membawa mereka menuju tujuan yang memuaskan. Penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar menjadi pendorong utama bagi siswa untuk mendayagunakan potensinya dan mencapai tujuan belajar. Motivasi siswa dapat dibagi menjadi empat aspek: mendorong untuk bertindak, menentukan arah tindakan, memilih tindakan, dan mendorong usaha dan pencapaian prestasi. Rasa ingin tahu yang tinggi, lingkungan fisik dan sosial yang kondusif, serta kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan juga berkontribusi dalam membangun minat belajar yang kuat pada siswa. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk membiasakan diri dengan kebiasaan belajar yang baik, seperti membuat

jadwal belajar, membaca, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar kelompok. Dengan demikian, siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan motivasi serta minat mereka dalam mempelajari materi pelajaran.

Yesi dan Dassucik juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa media pembelajaran berbasis Macromedia Flash memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, meskipun nilai koefisien korelasinya menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Meskipun demikian, hasil analisis menegaskan bahwa media tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Di sisi lain, motivasi belajar siswa menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bersama antara penggunaan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash dan tingkat motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran kedua faktor tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Asembagus. Meskipun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara media pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa, temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan terfokus pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam penelitian Prisma Jaslin ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat dibagi menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik mencakup keinginan diri sendiri, kepuasan dalam belajar, kebiasaan baik dalam belajar, dan kesadaran peserta didik dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik melibatkan pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman, dan contoh dari orang lain. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Kartika 1-5 Padang, khususnya dalam mata pelajaran Biologi, dikategorikan sebagai baik dengan hubungan yang cukup signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Siti Nailu dalam penelitiannya ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peran guru dalam pembelajaran, karakteristik siswa, dan hasil angket yang menilai tingkat motivasi belajar. Dari lembar observasi terhadap guru kelas XI, terlihat bahwa peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator berada pada kategori baik. Namun, siswa kelas XI cenderung cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, sementara kurang antusias dalam mencari dan memecahkan masalah soal. Berbeda dengan kelas XII yang lebih antusias dan rajin dalam pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa di SMA Raudlatussalam tergolong sedang, dengan sebagian besar siswa memiliki motivasi sedang (83%), diikuti oleh siswa dengan motivasi tinggi (14%), dan sedikit siswa dengan motivasi rendah (3%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti peran guru dan karakteristik siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dalam konteks motivasi belajar siswa SMA, terutama dalam pelajaran biologi, berbagai faktor telah diidentifikasi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah pembahasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor motivasi belajar siswa SMA berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan:

1. Gaya Belajar Siswa

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki hubungan erat dengan motivasi belajar dan hasil prestasi akademik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar, motivasi, dan dukungan emosional mempengaruhi prestasi belajar siswa. Mayoritas siswa cenderung memiliki gaya belajar kinestetik, diikuti oleh auditorial dan visual. Pemahaman dan penerimaan terhadap gaya belajar ini penting untuk meningkatkan hasil belajar. Perhatian guru berperan signifikan dalam prestasi akademik, dengan kontribusi efektif yang tinggi. Motivasi belajar yang kuat dan kecerdasan emosional yang baik juga berkontribusi signifikan terhadap prestasi.

Penggunaan metode pengajaran yang interaktif, seperti kuis, dan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Faktor internal seperti keinginan diri, kebiasaan belajar, dan kecerdasan serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekolah juga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Penggunaan gadget secara tepat serta peran guru yang adaptif dan mendukung penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap gaya belajar siswa dan penerapan metode pengajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Dengan menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan gaya belajar siswa serta memberikan dukungan emosional yang memadai, guru dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

2. Faktor Motivasi

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor-faktor dalam gaya belajar siswa, seperti kinestetik, auditorial, dan visual, memiliki pengaruh signifikan terhadap cara siswa menyerap informasi dan merespons pembelajaran. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik, termasuk perhatian guru, relevansi materi, keyakinan, kepuasan, serta kecerdasan emosional, juga sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa perhatian guru memiliki kontribusi besar terhadap prestasi belajar, terutama dalam membangkitkan minat dan keterlibatan siswa. Motivasi belajar yang tinggi, baik yang berasal dari dorongan internal maupun eksternal, berdampak positif pada prestasi akademik, seperti yang terlihat dalam peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode pembelajaran tertentu seperti penggunaan kuis atau

media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kecerdasan emosional, yang mencakup kemampuan mengatur dan menjaga keseimbangan emosi, terbukti mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, kombinasi pemahaman terhadap gaya belajar siswa dan penerapan strategi motivasi yang tepat sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pencapaian akademik siswa.

3. Peran Guru

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran guru memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berbagai penelitian menyoroti bahwa perhatian, dukungan, dan interaksi yang dibangun oleh guru dengan siswanya berperan krusial dalam membentuk gaya belajar dan motivasi siswa. Misalnya faktor-faktor dalam gaya belajar siswa, seperti preferensi kinestetik, auditorial, dan visual, mempengaruhi cara siswa menghadapi materi pembelajaran. Guru yang memahami gaya belajar ini dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai, meningkatkan partisipasi siswa, dan pada akhirnya, meningkatkan hasil belajar mereka.

Adapun dalam sisi dimensi praktis dengan menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kuis dalam kelas eksperimen berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dan melibatkan, seperti kuis, dapat merangsang minat siswa dan meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar.

Sementara itu faktor eksternal, seperti penggunaan gadget dalam konteks pembelajaran, juga memiliki implikasi terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun penggunaan gadget tidak secara langsung mempengaruhi motivasi belajar, penggunaan yang kurang terfokus dapat mengganggu konsentrasi siswa dan mempengaruhi hasil belajar mereka secara tidak langsung.

Kesimpulannya, penelitian-penelitian ini secara konsisten menekankan pentingnya peran guru dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang mendukung, membangkitkan motivasi belajar, dan mengakomodasi gaya belajar siswa. Strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan individu dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru dalam memahami dan merespons kebutuhan belajar siswa menjadi kunci dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan memuaskan bagi semua pihak yang terlibat.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Pemahaman gaya belajar, seperti kinestetik, auditorial, dan visual, penting untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian menekankan bahwa perhatian guru, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional memiliki kontribusi besar

terhadap prestasi belajar siswa. Dalam konteks penggunaan media pembelajaran, ditemukan bahwa penggunaan kuis dan media berbasis Macromedia Flash dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penggunaan gadget, meskipun tidak selalu positif, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa jika diarahkan dengan baik. Faktor-faktor internal dan eksternal seperti kebiasaan belajar dan lingkungan juga memainkan peran dalam mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, serta peran guru yang efektif, menjadi faktor utama dalam meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, kombinasi penggunaan media pembelajaran yang tepat dengan pemahaman yang baik terhadap gaya belajar siswa dan faktor-faktor motivasi dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai konteks pembelajaran.

5. Dukungan Lingkungan

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa temuan yang menyoroti kaitan antara dukungan lingkungan dengan motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran biologi. Dukungan lingkungan ini meliputi peran guru, penggunaan teknologi, dan faktor-faktor sosial dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Pertama, peran guru dalam memberikan perhatian dan motivasi belajar terbukti menjadi faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Dukungan personal dari guru tidak hanya mencakup pengajaran

materi, tetapi juga membangun hubungan yang memicu motivasi intrinsik siswa untuk belajar lebih baik.

Kedua, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti media Macromedia Flash, memberikan dukungan tambahan dengan meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat motivasi belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi yang tepat dapat memberikan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan mendukung bagi siswa.

Ketiga, faktor-faktor sosial seperti lingkungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan pengakuan dari lingkungan sekitar juga berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa. Dukungan sosial ini menciptakan kondisi psikologis yang positif bagi siswa, memperkuat motivasi mereka untuk belajar dengan baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya dukungan lingkungan baik dari guru, teknologi pembelajaran, maupun faktor sosial dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi. Integrasi holistik dari faktor-faktor ini dapat memberikan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah.

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMA dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai faktor, termasuk gaya belajar, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, peran guru, penggunaan media

pembelajaran yang efektif, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Meningkatkan motivasi belajar siswa bukanlah tugas yang mudah tetapi dapat dicapai dengan memperhatikan semua faktor tersebut secara holistik dalam perancangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian-penelitian di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA dalam pelajaran biologi sangatlah beragam dan kompleks. Pertama-tama, gaya belajar siswa memainkan peran penting dalam menentukan tingkat motivasi mereka. Analisis dari Mushawwir Taiyeb Dan Nurul menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengidentifikasi diri mereka dengan gaya belajar kinestetik, auditorial, dan visual. Faktor-faktor seperti kesulitan dalam berdialog dan kebutuhan melihat memiliki kontribusi signifikan dalam gaya belajar visual, sementara kebutuhan mendengar menjadi indikator utama dalam gaya belajar auditorial. Hal ini menyoroti pentingnya pemahaman dan penerimaan terhadap gaya belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain gaya belajar, faktor motivasi juga memainkan peran penting. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa keakraban dan penyesuaian tujuan merupakan indikator yang paling berpengaruh dalam motivasi belajar siswa. Selain itu, faktor internal dan eksternal seperti perhatian guru, penggunaan media pembelajaran yang efektif, dan dukungan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat juga berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Peran guru juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa perhatian guru, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang memberikan perhatian, membangkitkan motivasi belajar, dan mengembangkan kecerdasan emosional siswa dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

Dengan demikian, strategi pembelajaran yang efektif harus memperhatikan faktor-faktor ini secara holistik. Guru perlu memahami gaya belajar siswa dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar tersebut. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dukungan dari guru, keluarga, sekolah, dan masyarakat juga penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan memperhatikan semua faktor ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran biologi di SMAN.

Berdasarkan hasil penelitian yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMAN dalam pelajaran biologi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gaya belajar siswa, faktor motivasi, peran guru, penggunaan media pembelajaran, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Gaya belajar siswa, seperti kinestetik, auditorial, dan visual, memainkan peran penting dalam menentukan tingkat motivasi mereka. Faktor motivasi, seperti perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan, juga berkontribusi dalam memengaruhi motivasi belajar siswa.

Peran guru dalam memberikan perhatian, membangkitkan motivasi belajar, dan mengembangkan kecerdasan emosional siswa juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dan dukungan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa SMAN dalam pelajaran biologi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gaya belajar siswa, faktor motivasi, peran guru, penggunaan media pembelajaran, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Gaya belajar siswa, seperti kinestetik, auditorial, dan visual, memainkan peran penting dalam menentukan tingkat motivasi mereka. Faktor motivasi, seperti perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan, juga berkontribusi dalam memengaruhi motivasi belajar siswa.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan analisis penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengatur jadwal belajar yang teratur dan efisien. Dengan mengelola waktu mereka dengan baik, siswa dapat mengurangi stres dan meningkatkan motivasi belajar.
2. Guru dapat mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis siswa yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Ini melibatkan menyelaraskan kurikulum dengan minat, kebutuhan, dan gaya

belajar siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Anditiasari, N., Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. 2021. Systematic literature review: pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Aksioma: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 236-248.
- Andriani, M. 2020. Literatur review penerapan model group investigation dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Cartono, & Hizqiyah. 2010. *Biologi Umum*. Bandung: Prisma Press.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohar. 1987. *Peningkatan Proses Belajar Sains Melalui Pemanfaatan Sumber Belajar*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Dwidjoseputro. 2010. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djembatan.
- Fauzan. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Gaung Persada.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. 2022. Deskripsi minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2).
- Karwono, & Mularasih, H. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.

- Lestari, D. G., & Irawati, H. 2020. Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2).
- Makatita, S. H., & Azwan, A. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Sma N 2 Namlea. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 10(1).
- Munir, Yusuf. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Kampus IAIN Palopo.
- Mulyasa, E. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nola, P. J., Rosba, E., & Nerita, S. 2023. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Nuryani, Y. R. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: UPI.
- Prawita, C. B. 2022. Literatur Review: Motivasi Belajar di Era Serba Digital: Array. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2).
- Purwanto, N. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Puspitasari, Y., & Dassucik, D. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Asembagus. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 11(1).
- Rochmah, S. N., Santi, T. K., & Hermawan, C. 2023. Analisis Motivasi Belajar Biologi Siswa Sma Raudlatussalam Kecamatan Glenmore. *Biologiei Educația*, 3(2).

- Santosa, T. A., & Yulianti, S. 2020. Pengaruh pemberian kuis terhadap peningkatan motivasi belajar biologi siswa di SMA Negeri 7 Kerinci. *Science Education and Application Journal*, 2(2).
- Santrock, J. W. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman, A. M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suhardi. 2007. *Pengembangan Sumber Belajar Biologi*. Yogyakarta: Jurdik Biologi FMIPA UNY.
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, E., Fitri, R., & Fadilah, M. 2022. Hubungan motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar (literatur review). *Symbiotic: Journal of Biological Education and Science*, 3(2).
- Wahdania, Et, dkk. 2017. Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai, *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 74.
- Wuryadi. 1974. Dasar Pengertian: Pendidikan Biologi. *Jurnal Forum Pendidikan Biologi*, 2(4), 88.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Palupi Gika Masruroh
NIM : T20178044
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, Juni 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMA
JEMBER



Palupi Gika Masruroh

NIM T20178044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Palupi Gika Masrurroh

NIM : T20178044

Program Studi : Tadris Biologi

Judul Karya Ilmiah : Analisis Motivasi Belajar Siswa SMAN Dalam Pembelajaran Biologi
 telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (18,4)

1. BAB I : 23 %
2. BAB II : 23 %
3. BAB III : 13 %
4. BAB IV : 25 %
5. BAB V : 8 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 mei 2023

Penanggung Jawab Turnitin

FTK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

BIODATA PENULIS

Nama : Palupi Gika Masruroh
NIM : T20178044
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Oktober 1998
Email : palupi.saja25@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Biologi

Riwayat Pendidikan

1. TK Kartini
2. SDN 4 Siliragung
3. MtsN 9 Banyuwangi
4. MAN 4 Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER